

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2011:5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara

mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang ada. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif penulis bermaksud untuk memaparkan mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian yaitu mengenai implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan PPIP PNPM Mandiri oleh aparatur desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin

### **B. Fokus Penelitian**

Suatu penelitian perlu dilakukan pembatasan dan pemfokusan terhadap masalah yang sedang diteliti. Ini dilakukan agar penelitian dapat terarah dan menghindari sikap bias dari seorang peneliti dalam melakukan analisis data. Menurut Moleong (2011:94) penetapan fokus sebagai masalah yang penting dalam suatu penelitian yang mana berfungsi untuk membatasi studi kualitatif dan menentukan kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar informasi yang baru diperoleh di lapangan sehingga dengan penetapan fokus yang jelas, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang harus dikumpulkan dan data mana pula yang meskipun menarik, karena tidak relevan tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan.

Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan pembatasan ini peneliti memfokuskan terhadap masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. penelitian ini difokuskan pada:

1. Implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan oleh aparatur desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin di Desa Fajar Bulan tahun 2012 yang meliputi:
  1. Tugas dan tujuan yang jelas yang secara akurat merefleksikan maksud dari program PPIP PNPM Mandiri.
  2. Manajemen rencana yang mengalokasikan tugas dan standard kinerja dalam program PPIP PNPM Mandiri ke organisasi pelaksana.
  3. Pengukuran kinerja organisasi pelaksana yang dinilai dengan tujuan yang ingin dicapai dari program PPIP PNPM Mandiri.
  4. Sistem manajemen kontrol dan sanksi sosial dalam pelaksanaan program PPIP PNPM Mandiri untuk menjaga akuntabilitas pelaksana.

*Sumber: Richard Elmore (dalam golembiewski, 1997:766)*

2. Dampak program PPIP terhadap akses pelayanan infrastruktur dasar bagi masyarakat miskin di Desa Fajar Bulan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan oleh aparatur desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin di Desa Fajar Bulan tahun 2012.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokus di Desa Fajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Penentuan lokasi menurut Moleong (2011:128) merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan dan untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan.

Pemilihan ini didasarkan dengan alasan bahwa, Desa fajar Bulan merupakan salah satu desa yang mengimplementasikan program pembangunan infrastruktur pedesaan di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2012.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Syekh, 2011:5). Data-data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data terhadap implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan PPIP PNPM Mandiri oleh aparat desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin pada Desa Fajar Bulan kecamatan gunung sugih kabupaten lampung tengah tahun 2012.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Syekh, 2011:5-6). Data ini digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa data-data tertulis seperti, monografi, laporan kegiatan notulensi rapat, berita acara kegiatan, data-data statistik, surat-surat keputusan yang terkait dengan pelaksanaan proses implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan PPIP PNPM Mandiri oleh aparat desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin pada Desa

Fajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2011:157) sebuah data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman audio atau video tapes, pengambilan foto, atau film. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi :

### a. Informan

Informan adalah orang-orang atau pihak yang terkait dan dinilai memiliki informasi tentang implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan PPIP PNPM Mandiri oleh aparatur desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin pada desa fajar bulan tahun 2012.

Sumber data informan yang dimaksud diantaranya:

**Tabel 3. Informan terkait pelaksanaan program PPIP di Desa Fajar Bulan tahun 2012**

No	Nama	Jabatan	Tanggal Wawancara
1	Nurdin	Ketua Organisasi Masyarakat (OMS) Program PPIP Tahun 2012 Desa Fajar Bulan	4 Agustus 2014
2	Ahmad Basri	Bendahara Organisasi Masyarakat (OMS) Program PPIP Tahun 2012 Desa Fajar Bulan	4 Agustus 2014
3	Suganda	Sekretaris Organisasi Masyarakat (OMS) Program PPIP Tahun 2012 Desa Fajar Bulan Dan Kaur Pemabangunan Desa Fajar Bulan	4 Agustus 2014
4	Pirnaningsih, S.E	Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Program PPIP Tahun 2012 Desa Fajar Bulan	4 September 2014

5	Kiki Rahmat Barkah, A.Md	Fasilitator Teknik Program PPIP Tahun 2012 Desa Fajar Bulan	31 Agustus 2014
6	Masyarakat desa Fajar Bulan	Masyarakat Desa Fajar Bulan	5 Agustus 2014
7	Supadi	Ketua KPP Desa Fajar Bulan	5 Agustus 2014

Sumber: *diolah oleh penulis tahun 2014*

b. Dokumen-dokumen

Dokumen adalah arsip serta literatur yang berhubungan dengan proses implementasi program pembangunan infrastruktur pedesaan PPIP PNPM Mandiri oleh aparatur desa dan masyarakat untuk meningkatkan akses masyarakat miskin pada Desa Fajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012

**Tabel 4. Dokumen terkait penelitian program pembangunan infrastruktur pedesaan Desa Fajar Bulan Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012**

No	Dokumen	Substansi
1	Profil desa fajar bulan	Gambaran umum Desa Fajar Bulan
2	Surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan infrastruktur pedesaan	Berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur pedesaan
3	Buku panduan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan	Berisi tentang juklak dan juknis program pembangunan infrastruktur pedesaan
4	Dokumen laporan pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) PNPM Mandiri tahun 2012.	Berisi tentang realisasi kegiatan dalam program pembangunan pembangunan infrastruktur pedesaan (PPIP) PNPM Mandiri tahun 2012.
5	Dokumen rencana pembangunan jangka menengah Desa Fajar Bulan 2011-2015.	Berisi tentang kondisi desa dan rencana kerja pembangunan Desa Fajar Bulan.

Sumber: *diolah oleh penulis tahun 2014*

### c. Observasi

Batasan pengertian atau definisi observasi menurut Young dan Schmit (dalam Pasolong, 2012:131) adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi. Sedangkan menurut Lewin (dalam Pasolong, 2012:131) observasi tentang perilaku sosial biasanya bernilai kecil jika tidak mencakup suatu gambaran yang cukup memadai tentang sifat dan kondisi sosial atau unit kegiatan yang lebih besar dalam kegiatan sosial khusus yang terjadi.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Pelaku validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2012:222)

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2012:223) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian

utama. Alasannya bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Berangkat dari keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. (Sugiyono, 2012:223)

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti, sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong maka instrumen dari penelitian ini adalah manusia.
2. Perangkat penunjang lainnya seperti: *interview guide* (pedoman wawancara) dan *filed note* (catatan-catatan lapangan) dan alat bantu yang lain (recorder, buku, catatan

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong, (2011:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono, (2011:246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

### 1. Reduksi Data (*reduction data*).

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian reduksi data dalam hal ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Reduksi data yang dilakukan dalam hal ini yaitu, peneliti melakukan pemilihan data yang telah didapat dari lokasi pelaksanaan program PPIP PNPM Mandiri yang dapat diperlukan berdasarkan fokus penelitian dengan batasan data yang ada dalam panduan wawancara yang telah dibuat. Hal

tersebut disesuaikan dan dipilih mana data yang berguna untuk dapat disajikan dalam penyajian data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini diwujudkan peneliti dalam bentuk uraian teks naratif, tabel, foto atau gambar.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*).

Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara membandingkan data empiris hasil penemuan dilapangan dengan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yang ditemukan.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2011: 327) untuk memeriksa *credibility* maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat melalui diskusi
5. Analisis kasus negatif
6. Pengecekan anggota

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penggunaan triangulasi disini, dimaksudkan agar peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.